

## **ABSTRAK**

Judul : Gambaran Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di RW 03 Desa Pakujaya Tangerang Selatan

Nama : Karen Nadillah

Program studi : Ilmu Keperawatan

COVID-19 terdekteksi berawal dari sekelompok pasien yang dirawat di rumah sakit dengan diagnosis dini pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui pada akhir Desember 2019. Pneumonia ini secara epidemiologis berhubungan dengan pasar makanan laut serta pasar grosir hewan yang ada di Wuhan, provinsi Hubei, Cina . Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan dampak psikososial yang mendalam dan luas pada orang-orang di tingkat individu, komunitas, dan internasional selama wabah infeksi. Selama pandemi COVID-19, pada sampel masyarakat Indonesia menunjukkan 7,6% mengalami kejadian yang tinggi. Beberapa siaran berita COVID-19 yang kadang-kadang membuat frustrasi dan kadang-kadang statistik seperti itu muncul dengan rumor yang mengecewakan, yang membuat seseorang terus-menerus dihadapkan pada berita COVID-19, tingkat laporan semakin tinggi (Moghanibashi-Mansourieh, 2020). Indonesia termasuk negara yang terdampak COVID-19 cukup buruk, terdapat 307.120 kasus positif dan 11.253 pasien meninggal (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020a). Hingga saat ini sudah terkonfirmasi 15 kasus positif dan 1 pasien meninggal (Pemerintahan Tangerang selatan, 2020) Hal tersebut menimbulkan rasa cemas masyarakat karena takut untuk tertular oleh orang lain yang tidak dikenal (Pemerintahan Tangerang selatan, 2020). Penelitian yang dilakukan bertujuan untukmengetahui Gambaran Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di RW 03 Desa Pakujaya Tangerang Selatan penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. jumlah sampel 106 responden dengan teknik Purposive Sampling. Kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat RW 03 Desa Pakujaya Tangerang Selatan menunjukkan 43.1% masyarakat mengalami kecemasan yang berat dengan rentang usia 17-25 (remaja) dalam menghadapi pandemi COVID 19.

**Kata kunci** : Kecemasan, Masyarakat, COVID-19

**ABSTRACT**

**Title** : *Picture of Community Anxiety in Facing the COVID-19 Pandemic in RW 03 Pakujaya Village, South Tangerang*

**Name** : Karen Nadillah

**Study program:** Nursing Science

*COVID-19 was detected starting from a group of patients hospitalized with COVID-19 was detected starting from a group of patients hospitalized with an early diagnosis of pneumonia with unknown etiology at the end of December 2019. This pneumonia is epidemiologically related to the seafood market and animal wholesale market in Wuhan, Hubei province, China. Previous research has revealed deep and broad psychosocial impacts on people at the individual, community and international levels during infection outbreaks. During the COVID-19 pandemic, a sample of Indonesian people showed that 7.6% experienced a high incidence. Some of the COVID-19 news broadcasts that are sometimes frustrating and sometimes statistics like that come up with disappointing rumors, which makes one constantly exposed to COVID-19 news, the level of reports is getting higher (Moghanibashi-Mansourieh, 2020). Indonesia is one of the countries affected by COVID-19 quite badly, there are 307,120 positive cases and 11,253 patients died (Task Force for Handling COVID-19, 2020a). Until now, 15 positive cases have been confirmed and 1 patient died (South Tangerang Government, 2020) This has caused public anxiety for fear of being infected by other unknown people (South Tangerang Government, 2020). The research carried out aims to determine the Description of Community Anxiety in Facing the COVID-19 Pandemic in RW 03 Pakujaya Village, South Tangerang. The author uses quantitative research with a descriptive approach. The research design used quantitative research with a descriptive approach. The number of samples was 106 respondents with purposive sampling technique. The conclusion from the research results stated that the community of RW 03 Pakujaya Village, South Tangerang, showed that 43.1% of the community experienced severe anxiety with an age range of 17-25 (teenagers) in facing the COVID 19 pandemic.*

**Keywords** : Anxiety, Society, COVID-19